

PROFIL PENGUASAAN LAGU PERJUANGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 4 TAMANWINANGUN

Liftahul Sekar Aji, Rahma Auliya Arsy, Moh Salimi

Universitas Sebelas Maret

liftahulsekar@students.uns.ac.id

Abstrak. Banyak anak sekolah dasar yang lebih hafal lagu pop, rock, atau dangdut dibandingkan lagu perjuangan. Berdasarkan pengamatan awal, mereka lebih menyukai lagu pop, rock, atau dangdut yang terlihat dari reaksi mereka saat istirahat atau kegiatan pembelajaran sering menyanyikan atau bergumam lagu tersebut. Hal tersebut melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini guna mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa sekolah dasar terhadap lagu perjuangan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada siswa sekolah dasar. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian kecil menguasai tetapi sebagian besar tidak menguasai lagu perjuangan.

Kata kunci: Lagu-lagu perjuangan, Pendidikan karakter, Profil penguasaan

PENDAHULUAN

Lagu perjuangan merupakan lagu ungkapan perasaan semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang diungkapkan melalui lagu-lagu (Minargo, 2014: 250). Lagu perjuangan Indonesia juga dikenal sebagai istilah musik fungsional yang diciptakan untuk tujuan nasional (Printina, 2017: 1). Jadi, lagu perjuangan merupakan lagu yang diciptakan untuk mengekspresikan rasa bangga terhadap bangsa kita yaitu bangsa Indonesia dimana lagu tersebut digunakan untuk mencapai tujuan nasional. Lagu nasional juga diciptakan untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah membela tanah air. Para pemusik tidak hanya beranggapan lagu perjuangan sebagai pengungkapan rasa cinta tanah air tetapi dapat digunakan sebagai alat perjuangan dan pendidikan karakter (Minargo, 2014: 250). Pendidikan karakter yang dimaksud yaitu semangat kebangsaan dan rasa nasionalisme. Selain itu, menyanyikan lagu perjuangan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam bernyanyi.

Lagu perjuangan sendiri memiliki beberapa fungsi utama yaitu sebagai sarana upacara, acara hari besar nasional lainnya, dan pembelajaran. Fungsi umum dari lagu perjuangan sendiri untuk meningkatkan kewibawaan dan lingkungannya diidentifikasi melalui proses panjang dari pengakuan pemerintah dan publik (Printina: 2017:2). Dengan demikian, fungsi dari lagu perjuangan untuk sarana pendidikan dan memperingati jasa para pahlawan yang sudah ditetapkan di hari-hari besar tertentu. Bagi siswa sekolah dasar lagu nasional berfungsi sebagai aktualisasi rasa nasionalisme dengan cara menyanyikan lagu dengan penuh semangat.

Pada masa perjuangan pra kemerdekaan 1928 dan pasca kemerdekaan 1945 lagu nasional diciptakan bertujuan untuk mengusir para penjajah agar kita dapat merebut kemerdekaan (Minargo, 2014: 251). Lagu nasional yang berjudul Indonesia Raya diperkenalkan pertama kali saat kongres sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928 di Batavia.

Seiring dengan perkembangan zaman lagu nasional berkembang lagu perjuangan diinstruksikan pada kegiatan sapta usaha tani, Menteri Muda Dep. P dan K. Pada tanggal 17 April 1960 agar seluruh sekolah mempelajari dan menyanyikan lagu wajib nasional yang berjumlah tujuh buah kemudian berkembang menjadi 16 lagu dan kini menjadi 45 lagu. dari 45 lagu tersebut, lagu perjuangan diklarifikasikan menjadi 3 jenis lagu yaitu lagu himne, lagu perjuangan bersifat Romans, dan lagu bersifat mars.

Dengan adanya berbagai judul lagu perjuangan, siswa sekolah diharapkan dapat menguasai lagu-lagu tersebut. Penguasaan lagu perjuangan sebaiknya dilakukan sejak dini. Misalnya, ketika di taman kanak-kanak siswa diperkenalkan lagu perjuangan dengan bernyanyi bersama atau sekedar mendengarkan musik lagu perjuangan. Sehingga ketika sudah dijenjang sekolah dasar siswa sudah dapat menghafal lagu perjuangan dan dapat memaknainya. Penguasaan lagu nasional dapat ditingkatkan melalui kegiatan upacara dan mata pelajaran seni budaya dan musik. Selain itu, pemaknaan lagu nasional dapat melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Kegiatan penguasaan lagu perjuangan juga dilakukan di SD Negeri 4 Tamanwinangun. Siswa diajarkan mengenai lagu perjuangan melalui kegiatan upacara dan mata pelajaran seni budaya dan musik. Beberapa anak juga sudah diajarkan cara bermain alat musik untuk mengiringi lagu perjuangan yang dinyanyikan. Pada kesempatan lain beberapa anak juga sudah menyanyikan lagu diiringi musik ketika pentas perpisahan kelas 6.

Pada kenyataannya saat dilakukan pengamatan awal siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun enggan diajak menyanyi tentang lagu perjuangan. Bahkan beberapa siswa ada yang asik menyanyikan lagu pop atau dangdut. Ketika dilakukan wawancara mengenai lagu perjuangan mereka tampak tidak antusias. Siswa juga diajak menyanyikan beberapa lagu perjuangan akan tetapi sebagian besar siswa tidak dapat menyanyikannya secara utuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai lagu perjuangan.

Penguasaan siswa mengenai lagu perjuangan dapat diidentifikasi apakah siswa mengetahui makna lagu atau tidak. Menurut Marlina dan Sumaryati (2013:3) "Tanpa mengerti arti dan maknanya maka akan menghilangkan arti dan makna lagu kebangsaan". Menurut Soewita (2003: 09) dalam Indriani (2016: 17) penguasaan lagu perjuangan berdasarkan dinamika dan ketrampilan bernyanyi. Dinamika merupakan keras lembutnya suara dan ketrampilan bernyanyi meliputi; penguasaan syair, intonasi, artikulasi, pernapasan dan pembawaan saat bernyanyi. Dengan demikian, penguasaan lagu perjuangan juga dapat diidentifikasi apakah siswa dapat menyanyikan lagu perjuangan secara utuh, apakah siswa dapat menyanyikan lagu perjuangan dengan diiringi musik.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan saat penelitian (Ninoy Yudhistya Sulistiyono, 2013: 20). Untuk melaksanakan penelitian dengan metode deskriptif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut (Ninoy Yudhistya Sulistiyono, 2013:20): (1) Menentukan populasi penelitian; (2) Memilih dan menentukan sampel penelitian; (3) Mengumpulkan data; (4) Pengolahan dan analisis data; (5) Kesimpulan hasil penelitian. Setting penelitian dilaksanakan di kelas rendah dan kelas tinggi SD Negeri 4 Tamanwinangun dengan jumlah siswa 20 orang masing-masing kelas rendah berjumlah 10 orang dan kelas tinggi berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data

menggunakan wawancara dan instrument berupalembarwawancara yang focus pada komponen penguasaan lagu perjuanganyaitu: (1) Mengetahui judul-judul lagu perjuangan; (2) Mengetahui pencipta lagu perjuangan; (3) Mengetahui syair lagu perjuangan secara utuh; (4) Mengetahui maksud atau makna lagu perjuangan; (5) Dapat menyanyikan lagu perjuangan sesuai nada diiringi dengan alat musik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara mengenai penguasaan laguperjuangan yang telah dilakukan terhadap 20 siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun disajikan pada tabel berikut:

**Tabel indikator penguasaan lagu perjuangan terhadap 20 siswa SD Negeri 4
Tamanwinangun**

NO	INDIKATOR	JAWABAN		TOTAL SISWA
		> 2 LAGU	< 2 LAGU	
1.	Mengetahui judul-judul lagu perjuangan	12	8	20
2.	Mengetahui pencipta lagu perjuangan	6	12	20
3.	Mengetahui syair lagu perjuangan secara utuh	12	8	20
4.	Mengetahui maksud atau makna laguperjuangan	1	19	20
5.	Dapat menyanyikan lagu perjuangan sesuai nada diiringi dengan alat musik	3	17	20

Berdasarkan tabel diatas beberapa hasil wawancara dengan siswa didapatkan data sebagai berikut:

1. Penguasaan Judul-Judul Lagu Perjuangan

Dalam indikator mengetahui judul-judul lagu perjuangan terhadap penguasaan lagu siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun, peneliti memutarakan lagu Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan, Bendera Merah Putih, Berkibarlah Benderaku, Mengheningkan Cipta dan Satu Nusa Satu Bangsa. Dari ke 6 lagu tersebut sebagian besar siswa mengetahui lagu yang diputarakan yaitu lagu Indonesia Raya, Satu Nusa Satu Bangsa, Mengheningkan Cipta, Hari Kemerdekaan, Berkibarlah Benderaku, sebagian kecilnya hanya mengetahui judul lagu Indonesia raya, Mengheningkan Cipta, Satu Nusa Satu Bangsa.

2. Penguasaan Pencipta Lagu Perjuangan

Dalam mengetahui penguasaan indikator tau tidaknya siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun terhadap pencipta lagu-lagu perjuangan menggunakan cara wawancara kepada 20 siswa. Kemudian peneliti menyebutkan judul lagu Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan, Bendera Merah Putih, Berkibarlah Benderaku, Mengheningkan Cipta, dan Satu Nusa Satu Bangsa. Dari ke 6 lagu tersebut sebagian besar siswa hanya mengetahui pencipta lagu Indonesia Raya, sebagian kecilnya mengetahui pencipta lagu Indonesia Raya dan Satu Nusa Satu Bangsa.

3. Penguasaan Syair Lagu Perjuangan

Dalam indikator mengetahui syair lagu perjuangan secara utuh terhadap penguasaan siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun menggunakan cara wawancara kepada 20 siswa, peneliti mengajak bernyanyi lagu kebangsaan seperti lagu Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan, Bendera Merah Putih, Berkibarlah Benderaku, Mengheningkan Cipta, dan

Satu Nusa Satu Bangsa. Dari ke 6 lagu tersebut sebagian besar siswa dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan, Mengheningkan Cipta dan Satu Nusa Satu Bangsa dengan syair yang utuh, sebagian kecilnya hanya dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta Saja.

4. Penguasaan Makna Lagu Perjuangan

Dalam indikator mengetahui makna atau maksud lagu kebangsaan terhadap penguasaan lagu perjuangan siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun, peneliti memberikan pertanyaan makna lagu Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan, Bendera Merah Putih, Berkibirlah Benderaku, Mengheningkan Cipta dan Satu Nusa Satu Bangsa. Dari ke 6 lagu tersebut sebagian besar siswa tidak mengetahui makna lagu kebangsaan.

5. Kemampuan Menyanyikan Lagu Perjuangan

Dalam indikator dapat menyanyikan lagu perjuangan sesuai nada diiringi dengan alat musik terhadap penguasaan lagu perjuangan siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun, peneliti memutarakan instrumental musik lagu Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan, Bendera Merah Putih, Berkibirlah Benderaku, Mengheningka Cipta dan Satu Nusa Satu Bangsa. Dari ke 6 instrumental lagu yang diputarkan sebagian besar siswa hanya dapat menyanyikan lagu sesuai nada pada lagu kebangsaan Indonesia Raya, sebagian kecilnya dapat menyanyikan lagu sesuai nada yaitu lagu Indonesia Raya, Hari Kemerdekaan dan Satu Nusa Satu Bangsa.

Menurut kegiatan sapta usaha tama, menteri muda Dep.P&K mengisntrusipsikan seluruh sekolah mempelajari dan menyanyikan lagu perjuangan atau lagu wajib nasional maka penguasaan siswa terhadap lagu perjuangan akan baik. Akan tetapi di SD Negeri 4 Tamanwinangun waupun sudah mempelajari lagu perjuangan tingkat penguasaan siswanya masih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penguasaan lagu perjuangan siswa SD Negeri 4 Tamanwinangun kurang menguasai. Hal tersebut dibuktikan dengan penguasaan siswa yang kurang terhadap indikator pencipta lagu perjuangan, indikator penguasaan syair lagu perjuangan, indikator penguasaan makna lagu perjuangan, serta indikator kemampuan bernyayi lagu perjuangan sesuai nada diiringi alat musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyanti. 2017. Peningkatan Ketrampilan Memeragakan Dinamika Lagu Wajib Nasional Melalui *Modeling The Way* Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Ihsan Sukondono. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Maraliana, Lina dan Sumaryati. 2013. Studi Kebiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Yogyakarta. Yogyakarta: Jurnal Citizenship. Vol 2, No 1: 3.
- Minargo, wisnu. 2014. Fungsi lagu perjuangan sebagai pendidikan karakter. Yogyakarta: Jurnal kawistara. Vol 4, No 3: 250-251.

- Prinanti, Brigida Intan. 2017. Strategi Pembelajaran Sejarah Berbasis Lagu-lagu Perjuangan dalam Konteks Kesadaran Nasionalisme. Yogyakarta: Jurnal Agastya. Vol 7, No1:1-2
- Sulistiyono, Yudhistya Ninoy. 2013. GambaranAsupanZatGizi Dan AktivitasFisikMahasiswaIlmuKeolahragaan (Study Deskriptif Pada Mahasiswa UPI Bandung). Bandung: Vol 1, No 6:2